

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

2.1. Sejarah Singkat PT.PRPP

Yayasan Pekan Raya dan Promosi Pembangunan diresmikan pada tahun 1985 oleh Muhammad Ismail, selaku Gubernur Jawa Tengah pada saat itu. Pembentukan yayasan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah tanggal 1 Januari 1985 Nomor : 510.1/02439. Penyelenggaraan Pekan Raya dan Promosi Pembangunan dipandang mempunyai potensi sebagai sarana promosi pembangunan dan promosi dibidang usaha perdagangan, perindustrian rakyat serta usaha dibidang kepariwisataan di Jawa Tengah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 1993 diputuskan bahwa pengelolaan PRPP tidak dapat menggunakan badan hukum yayasan karena lebih bersifat sosial dan harus menunjang perekonomian daerah tetapi harus berbentuk perseroan terbatas. Pada tanggal 7 Maret 1995 dibuat akta notaris perseroan terbatas PT. Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah atau disingkat PT.PRPP Jawa Tengah. Setelah berbentuk Perseroan Terbatas, maka karakteristik organisasi mengikuti UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Karakteristik Perseroan Terbatas adalah mendapatkan profit. Namun, karena merupakan BUMD, maka pemegang saham terbesar adalah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Pihak PT. PRPP Jawa Tengah harus memberikan memberikan deviden kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Nama Puri Maerakaca diambil dari salah satu bagian epos Mahabarata. Cerita ini menggambarkan tentang keinginan salah seorang dewi memiliki bangunan hanya dalam satu malam. Pada tahun 1993 terdapat ide untuk mengembangkan Puri Maerakaca dengan miniatur – miniatur rumah adat dari seluruh kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Selain itu juga dilengkapi dengan miniatur Laut Jawa dan Samudera Indonesia sebagai perwujudan letak geografis Provinsi Jawa Tengah sesungguhnya

Grand Maerakaca atau yang dulu dikenal dengan nama Puri Maerakaca adalah wisata yang dikelola oleh PT.PRPP Jawa Tengah. Wisata ini menempati lahan kurang lebih 23 Ha di Jalan Yos Sudarso, Kota Semarang. Nama Puri Maerakaca diambil dari salah satu bagian epos Mahabarata yang menceritakan tentang keinginan salah seorang dewi memiliki seribu bangunan hanya dalam satu malam.

Grand Maerakaca mendapat julukan “Taman mini Jawa Tengah” karena berusaha menampilkan identitas dari setiap kabupaten atau kota yang ada di Jawa Tengah melalui 35 anjungan. Anjungan ini dilengkapi dengan informasi mengenai bahasa daerah, tarian daerah, makanan khas dan ciri khas lainnya yang berhubungan dengan suatu kabupaten atau kota.

Pada tahun 2016 PT.PRPP melakukan rebranding atau pengenalan ulang Puri Maerakaca dengan nama Grand Maerakaca. Karena lokasinya yang berdekatan dengan laut menyebabkan Grand Maerakaca sering terkena banjir rob sehingga menyebabkan penurunan pengunjung serta dipandang sebagai wisata yang kurang

terawat oleh masyarakat. Rebranding ini memiliki tujuan untuk mengenalkan *image* baru sebagai wisata edukasi budaya serta menghilangkan pandangan masyarakat sebagai wahana yang terbengkalai.

2.2. Lokasi dan Luas Area

2.2.1. Lokasi PT. PRPP Jawa Tengah

Alamat : Jl. Anjasmoro –Tawang Mas Semarang 50114
Nomor Telepon : 024 7620739 – 7617433 Fax7617433
Email : manajemen@prppjateng.com
Website : <http://prppjateng.com>

2.2.2. Luas Area yang dimiliki PT. PRPP meliputi

1. Wilayah PRPP (+ 18 Ha)
 - a. 4 units Bale Agung, seluas @ 2500m².
 - b. 6 units Sasana, seluas @ 1200 m².
 - c. 4 units Gasebo, seluas @ 200 m².
 - d. 2 plasa, seluas @ 2000 m².
 - e. 1 plasa utama [Taman Sari], seluas 15.000 m².
 - f. 2 area outdoor untuk kegiatan pentas musik dll. Luas (+ 2 ha).
 - g. Tempat parkir, seluas 30.000 m².
 - h. Gedung direksi dan kantor marketing.

- i. Gerbang Legowo, seluas 600 m².
2. Wilayah Grand Maerakaca (+ 23Ha)
 - a. 35 Rumah Anjungan dari 35 Kabupaten / Kota Se Jawa Tengah.
 - b. Plataran untuk kegiatan outdoor.
 - c. Tambak @ 2 ha sebagai miniatur Laut Jawa (di sebelah Utara).
 - d. Miniatur Samudra Indonesia (di sebelah Selatan).
 - e. Dermaga Kayu untuk mainan air.
 3. Wilayah Sirkuit Tawang Mas (+ 2ha)

Digunakan untuk kegiatan olahraga otomotif sedangkan untuk stand event ini menyediakan sedikitnya 500 stand setiap tahunnya. Stand pameran yang ditawarkan terdiri atas stand lingkungan indoor (dalam ruangan) dan outdoor (luar ruangan).

Gambar 2.1 Lokasi PT. PRPP Jawa Tengah dilihat dari atas



Sumber : file data PT. PRPP Jawa Tengah

Gambar 2.2 Grand Maerakaca dilihat dari atas



Sumber : file data PT. PRPP Jawa Tengah

2.3. Visi dan Misi Perusahaan

2.3.1. Visi

Menjadi perusahaan yang terkemuka, sebagai pusat wisata, dan promosi, berskala internasional.

2.3.2. Misi

1. Menyelenggarakan promosi produk, promosi budaya, pameran dagang, rekreasi dan wisata budaya, serta pengelolaan property, berskala internasional
2. Meningkatkan kepuasan *stake-holder*,
3. Mencapai target jangka pendek dan jangka panjang yang ditetapkan,
4. Meningkatkan profesionalisme SDM.

2.4. Logo Perusahaan

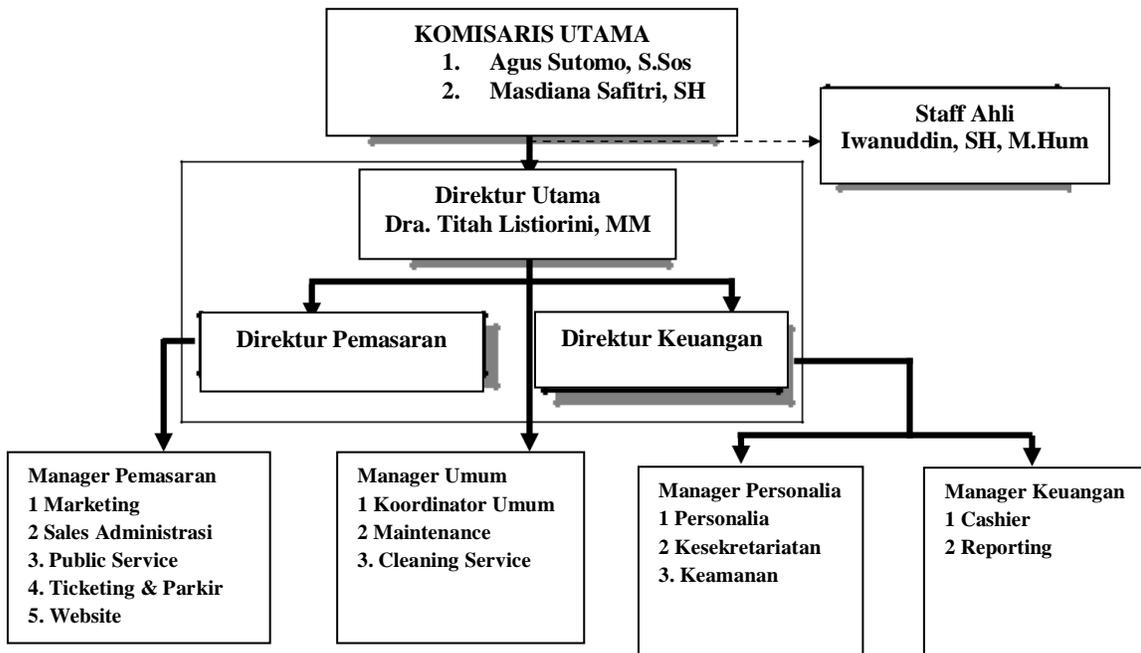
Gambar 2.3 Logo PT PRPP Jawa Tengah



Sumber : file data PT. PRPP Jawa Tengah

2.5. Struktur Organisasi PT. PRPP

Gambar 2.4 Struktur Organisasi PT.PRPP



2.6. Wilayah Kerja Antar Bagian

Sebagaimana umumnya sebuah perusahaan, PT. Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan (PRPP) Jawa Tengah memiliki departmen atau bagian dengan tugas dan wewenang masing – masing, yaitu :

1. Bagian Marketing, tugas dan wewenangnya :
 - a. Menyewakan gedung- gedung yang ada di PRPP
 - b. Menyewakan lahan terbuka yang ada di PRPP ke pihak- pihak yang membutuhkan baik melalui event, organizer atau langsung ke pihak yang bersangkutan.
 - c. Sewa anjungan Maerakaca
 - d. Melaksanakan event Tahunan Jateng Fair
 - e. Event tahunan Lebaran
 - f. Event Tahunan Tahun Baru
 - g. Event- event yang bersifat temporal dan insidental bekerja sama dengan sponsor
2. Administrasi Marketing
 - a. Mengumpulkan data-data Customer.
 - b. Surat menyurat :
 - a. Surat Penawaran
 - b. Surat perjanjian kontrak

3. Bagian Personalia

- a. Memenuhi pengisian lowongan pekerjaan melalui seleksi terhadap calon pegawai.
- b. Merencanakan kenaikan upah, mutasi pegawai berdasarkan prestasi yang dicapai.
- c. Mengawasi pelaksanaan kebijakan umum kepegawaian, baik dari segi administrasi maupun segi penyerahannya di tiap bagian.
- d. Bersama-sama Direktur/Wakil Direktur menyusun kebijaksanaan umum kepegawaian.
- e. Mengadakan hubungan dengan lembaga-lembaga pemerintah maupun non pemerintah yang ada hubungannya dengan kepegawaian.
- f. Mengatur masalah-masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial dan umah tangga perusahaan.
- g. Memberikan pembinaan dan saran kepada bawahannya dalam pelaksanaan ketentuan-ketentuan bidang personalia.
- h. Membuat laporan pertanggung jawaban secara pribadi dan sewaktu – waktu diperlukan.

4. Bagian Keuangan

- a. Menyusun, menyiapkan dan menafsirkan laporan, anggaran dan laporan keuangan.
- b. Menafsirkan arus kas dan memrediksi trend masa depan
- c. Melakukan analisis strategis
- d. Mengelola anggaran

- e. Mengatur sumber–sumber baru pembiayaan untuk fasilitas utang perusahaan.
- f. Mengikuti perkembangan serta perubahan peraturan keuangan dan undang–undang yang terkait dengan bisnis perusahaan.
- g. Sumber pendataan diperoleh dari :
 - a. Penyewaan gedung.
 - b. Penyewaan lahan.
 - c. Tiket masuk Puri Maerokoco.
 - d. Penyewaan lahan untuk tambak.
 - e. Kegiatan Tahunan Jateng Fair.
 - f. Kegiatan Insidental.
- h. Pengeluaran Keuangan digunakan untuk
 - a. Pembagian gaji honor karyawan.
 - b. Membayar listrik dan telepon
 - c. Biaya pemeliharaan (kendaraan, gedung, sarana, dan prasarana)
 - d. Biaya bahan bakar (solar pompa air).
 - e. Biaya ATK (Alat Tulis Kantor dan Kesekretariatan).

5. Bagian umum

- a. Mengawasi pelaksanaan kelancaran bagian umum perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan bagian–bagian yang meliputi tehnik, gudang dan kebersihan.
- b. Bersama–sama manajer personalia dan umum menyusun kebijaksanaan yang meliputi bagian umum perusahaan.

- c. Menyusun anggaran untuk satu proyek perbaikan dan atau pengadaan sarana kerja.
- d. Mengatur dan mengawasi masalah – masalah yang berkaitan dengan kelengkapan / kebutuhan prasarana serta operasional perusahaan.

2.7.Wahana dan Harga Tiket

2.7.1. Wahana di Grand Maerakaca

1. Rumah adat se – Jawa Tengah

Grand Maerakaca diidentikan dengan miniatur rumah adat seluruh kabupaten dan kota di Jawa Tengah yang disebut anjungan. Terdapat 35 anjungan yang mewakili setiap daerah dengan ciri khas dan budaya masing – masing. Sehingga dapat dijadikan wahana edukasi bagi para pengunjung.

2. Wisata Perahu

Pengunjung dapat mengelilingi miniatur Laut Jawa dengan menggunakan perahu dan dapat menikmati pemandangan tanaman mangrove serta hiburan bandeng loncat.

3. Hutan Mangrove

Grand Maerakaca dikelilingi oleh perairan danau buatan yang ditanami mangrove sehingga dapat dijadikan sebagai wahana rekreasi dan edukasi. Pengunjung dapat mengenal secara dekat tanaman mangrove serta manfaat tanaman mangrove bagi lingkungan serta biota yang ada.

4. Wisata Kereta Mini

Pengunjung dapat berkeliling anjungan dengan kereta mini untuk mengenal rumah adat dari setiap kabupaten atau kota se- Jawa Tengah

5. Outbound Kid

Tersedia wahana outbound untuk anak – anak, diantaranya yaitu melewati jaring laba – laba, menyeberangi jembatan gantung, dan memasuki terowongan gantung. Hal ini bertujuan untuk melatih keberanian anak – anak.

6. Wahana Aktifitas

Terdapat dua pilihan wahana yaitu menanam atau berkebun serta menangkap ikan.

7. Wahana Kreativitas

Terdapat dua pilihan wahana yaitu menghias kue serta membuat roket air.

8. Wahana Kompetisi

Wahana ini dapat dinikmati apabila pengunjung datang dengan jumlah tertentu dan mengambil paket wahana yang tersedia. Wahana kompetisi ini mengajarkan anak memiliki jiwa sportif dalam kompetisi.

9. Jateng Science Center

Wahana edukasi ini menampilkan beberapa alat peraga untuk menambah pengetahuan dan memahami sains secara lebih detail. Alat peraga yang tersedia adalah ruamh simulasi gempa, Human Gyroscop, Rabbit Hole, Parabola Suara, Cermin Sinkronisasi, dll.

2.7.2. Harga Tiket di Grand Maerakaca

1. Harga Tiket Masuk	Rp. 15.000/orang
2. Harga Tiket Wahana	
- Wisata mangrove	Rp. 5.000/orang
- Kereta mini	Rp. 5.000/orang
- Becak air	Rp. 10.000/orang
- Jateng science center	Rp. 10.000/orang
- Sampan	Rp. 10.000/orang
- Membuat roket air	Rp. 10.000/orang
- Foto prewedding	Rp. 350.000/sesi
- Sewa anjungan	Rp. 300.000 – 450.000/hari